



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PENGARUH KEBIJAKAN INSENTIF DAN HARGA
TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MOTOR LISTRIK
DENGAN STRATEGI RESILIENSI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI DI WILAYAH DKI JAKARTA**



ADE FARIZ

NIM : 2205421051

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

ADE FARIZ. Pengaruh Kebijakan Insentif dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Motor Listrik dengan Strategi Resiliensi sebagai Variabel Moderasi di Wilayah DKI Jakarta. Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta 2026.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Kebijakan Insentif dan Harga terhadap Keputusan Pembelian motor listrik di wilayah DKI Jakarta, dengan Strategi Resiliensi sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring skala Likert 1-6 kepada masyarakat DKI Jakarta yang pernah membeli atau memiliki motor listrik, dengan 185 responden yang memenuhi kriteria. Analisis data menggunakan metode Partial Least Squares - Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan Kebijakan Insentif dan Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian, dengan Harga sebagai faktor paling dominan. Strategi Resiliensi tidak memoderasi secara signifikan pengaruh Kebijakan Insentif, namun secara signifikan memoderasi pengaruh Harga dengan arah memperlemah, artinya semakin kuat strategi resiliensi yang dirasakan konsumen, semakin rendah sensitivitas mereka terhadap harga. Temuan ini menunjukkan pentingnya penguatan strategi resiliensi bagi produsen dan *dealer* motor listrik untuk mengurangi ketergantungan konsumen pada insentif dan harga dalam keputusan pembelian.

Kata Kunci: Kebijakan Insentif, Harga, Strategi Resiliensi, Keputusan Pembelian, Motor Listrik.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

ADE FARIZ. *The Effect of Incentive Policies and Price on Electric Motorcycle Purchase Decisions with Resilience Strategy as a Moderating Variable in the DKI Jakarta Region. Department of Business Administration. Jakarta State Polytechnic 2026.*

This study analyzes the influence of Incentive Policy and Price on the Purchase Decision of electric motorcycles in DKI Jakarta, with Resilience Strategy as a moderating variable. A quantitative approach with purposive sampling was used. Data were collected through an online 1-6 Likert-scale questionnaire distributed to DKI Jakarta residents who had purchased or owned an electric motorcycle, resulting in 185 valid respondents. Data were analyzed using Partial Least Squares - Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4.0. The results show that Incentive Policy and Price have a positive and significant effect on Purchase Decision, with Price being the most dominant factor. Resilience Strategy does not significantly moderate the effect of Incentive Policy, but significantly moderates the effect of Price in a weakening direction, meaning that stronger perceived resilience strategy reduces consumers' price sensitivity. These findings highlight the importance of strengthening resilience strategies for electric motorcycle manufacturers and dealers to reduce consumer dependence on incentives and price in purchase decisions.

Keywords: *Incentive Policy, Price, Resilience Strategy, Purchase Decision, Electric Motorcycle.*

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan YME karena-Nya dapat diterima limpahan rezeki, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis telah menyelesaikan laporan penyusunan skripsi yang berjudul Pengaruh Kebijakan Insentif dan Harga terhadap Keputusan Pembelian dengan Strategi Resiliensi sebagai Variabel Moderasi. Penulisan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik atas keterlibatan banyak pihak yang sangat membantu penulis. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta.
3. Yanita Ella Nilla Chandra, S.AB., M.Si selaku Kepala Program Studi Administrasi Bisnis Terapan dan juga sebagai dosen pembimbing kedua yang senantiasa membantu serta mengarahkan penulis selama penelitian berlangsung.
4. Taufik Akbar, S.E, M.S.M selaku dosen pembimbing kesatu skripsi yang senantiasa membantu penulis, mengarahkan detail penulisan, mulai dari pengajuan judul, seminar proposal, hingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dra. Ni Made Widhi Sugianingsih, M.M selaku dosen pembimbing kedua skripsi yang senantiasa membantu penulis, mengarahkan detail penulisan, mulai dari pengajuan judul, seminar proposal, hingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Endang Iskandar dan Nurhasanah, orang tua tercinta, yang sudah memberikan dukungan tanpa henti, baik nasihat, motivasi, doa, maupun kasih sayang selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Shapira Dewi dan Safina Dewi, kakak dan adik tercinta, yang sudah memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh keluarga dan penulis, yang senantiasa memberikan waktu, dukungan, serta saran yang membangun untuk segala proses pembuatan laporan ini.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

9. Para sahabat penulis yang senantiasa memberikan dukungan serta meluangkan waktunya untuk menemani dan membantu penulis selama penelitian

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang akan membantu memperbaiki laporan ini di masa mendatang. Selain itu, penulis berharap penulisan ini akan bermanfaat bagi penulis dan para pembaca di kemudian hari.

Depok, 24 Juli 2026
Penulis

Ade Fariz
NIM 2205421051



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Perilaku Konsumen	11
2.1.2 Teori Keputusan Pembelian	15
2.2 Konsep Variabel Penelitian	16
2.2.1 Kebijakan Insentif	16
2.2.2 Harga	20
2.2.3 Strategi Resiliensi	23
2.2.4 Keputusan Pembelian	25
2.3 Perumusan Hipotesis	27
2.3.1 Pengaruh Kebijakan Insentif terhadap Keputusan Pembelian Motor Listrik	27
2.3.2 Pengaruh Harga terhadap Keputusan Pembelian	28



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.3.3 Peran Strategi Resiliensi sebagai Variabel Moderasi.....	28
2.3.4 Moderasi pada hubungan harga terhadap keputusan pembelian	29
2.4 Penelitian Terdahulu	30
2.5 Deskripsi Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	36
3.3 Kerangka Penelitian	38
3.4 Populasi dan Sampel	40
a. Populasi.....	40
b. Ukuran Sampel	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6 Jenis dan Sumber Data	44
3.7 Instrumen Penelitian.....	45
3.8 Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	57
4.2 Pilot Test	58
4.2.1 Uji Reliabilitas Pilot Test.....	58
4.2.2 Uji Validitas Pilot Test	61
4.3 Hasil Rekapitulasi Data	63
4.3.1 Karakteristik Responden.....	63
4.3.2 Data Responden Berdasarkan Variabel Penelitian	64
4.4 Hasil Analisis Data	69
4.4.1 Outer Model Test	69
4.4.2 Inner Model Test	71
4.4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)	71
4.4.4 Hasil Uji Ukuran Pengaruh (F-Square)	72
4.4.5 Hasil Uji Hipotesis (Path Coefficient)	73
4.4.6 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis.....	75
4.5 Pembahasan	75



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.5.1 Pengaruh Kebijakan Insentif terhadap Keputusan Pembelian Motor Listrik.....	75
4.5.2 Pengaruh Harga terhadap Keputusan Pembelian Motor Listrik	76
4.5.3 Peran Strategi Resiliensi dalam Memoderasi Pengaruh Kebijakan Insentif	77
4.5.4 Peran Strategi Resiliensi dalam Memoderasi Pengaruh Harga.....	78
4.5.5 Implikasi Hasil Penelitian terhadap Fenomena Pasca Penghentian Subsidi	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	86

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Persebaran Kendaraan Penghasil Beban Emisi CO di Jakarta	4
Gambar 1.2 Perbandingan Harga Unit Motor Listrik	5
Gambar 1.3 Jumlah Penjualan Unit Motor Listrik	6
Gambar 1.4 Penurunan Penjualan Motor Listrik	7
Gambar 2.1 Proses Pengambilan Keputusan	13
Gambar 2.2 Model Perilaku Konsumen	14
Gambar 2.3 Deskripsi Konseptual	34
Gambar 3.1 Kerangka Penelitian	38
Gambar 4.1 <i>Graphic Pilot Test</i> Awal	59
Gambar 4.2 <i>Graphic Pilot Test</i>	61
Gambar 4.3 <i>Grapihic Data</i>	72

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Pengeluaran Kegunaan	2
Tabel 2.1 Hasil dari Penelitian Terdahulu atau Jurnal yang Relevan	30
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	37
Tabel 3.2 Tabel Operasional Variabel	46
Tabel 3.3 Skala Likert	53
Tabel 4.1 Hasil <i>Uji Outer loading</i>	60
Tabel 4.2 Hasil <i>Uji Cronbach's Alpha, Composite Reliability, dan AVE</i>	61
Tabel 4.3 Hasil <i>Uji Cross Loading</i>	62
Tabel 4.4 Demografi Responden	63
Tabel 4.5 Kategori Skoring	65
Tabel 4.6 Data Responden Berdasarkan Variabel Kebijakan Insentif	65
Tabel 4.7 Data Responden Berdasarkan Variabel Harga	66
Tabel 4.8 Variabel Keputusan Pembelian	67
Tabel 4.9 Data Responden Berdasarkan Variabel Strategi Resiliensi	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	70
Tabel 4.11 Uji Validitas	71
Tabel 4.12 Hasil Uji R-Square	72
Tabel 4.13 Hasil Uji F-Square	72
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis (<i>Path Coefficients</i>)	73
Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis	79



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	92
Lampiran 2 Google Form.....	95
Lampiran 3 PLS SEM	96





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan lingkungan dan kebutuhan akan transisi energi telah menjadi sorotan utama di Indonesia. Tepatnya pada saat ini pemerintah Indonesia sedang melakukan upaya untuk mendorong pemakaian kendaraan ramah lingkungan dengan membuat berbagai kebijakan tentang isu ini, guna mempercepat adopsi kendaraan ini pada masyarakat. Langkah yang ditempuh oleh pemerintah ini dengan membuat kebijakan untuk mempermudah penggunaan kendaraan ramah lingkungan yaitu motor listrik sebagai solusi mobilitas berkelanjutan. Pada umumnya masyarakat memandang motor listrik lebih ramah lingkungan karena tidak menggunakan bahan bakar fosil seperti motor konvensional dan mengurangi tingkat kebisingan di jalan khususnya perkotaan, serta menawarkan efisiensi energi yang lebih baik. Pada penelitian Yadi dkk (2024), motor listrik dianggap bisa menghemat pengeluaran biaya operasional lebih murah dari kendaraan konvensional karena pengisian bahan bakar kendaraan menggunakan listrik. Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis membuat salah satu perbandingan antara motor listrik dan motor konvensional yang sama pada tipe dan kelasnya yaitu antara jenis *Gesits electric* dan Honda Vario 125 dari sisi pengeluaran penggunaan kendaraan, sebagai berikut.

Tabel 1.1 Perbandingan Pengeluaran Kegunaan

No	Honda Vario 125	Gesits Electric
1	Jarak tempuh 45km butuh 1liter Pertalite (harga subsidi) dengan biaya Rp10.000	Jarak tempuh 45km dengan motor listrik Gesits Electric (baterai tunggal), perkiraan konsumsi listrik sekitar 1,5 kwh dengan biaya Rp2.080 per 1,44 kwh (biaya sekali cas penuh)
2	Biaya ganti oli normalnya setiap 2000-3000 km berkisar Rp 50.000 (jenis oli spesifikasi standar).	Tidak perlu mengganti oli.
3	Pengisian bahan bakar lebih cepat.	Pengisian baterai hingga full normalnya 3-5 jam.

Sumber : Data Diolah, 2026



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

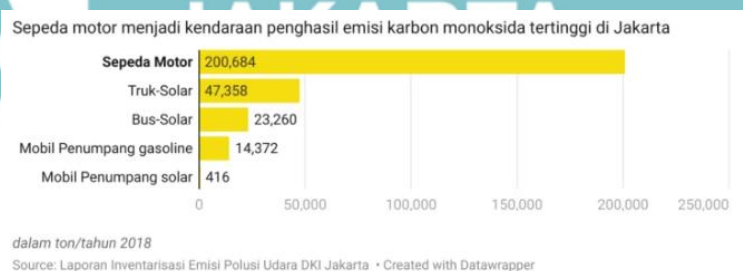
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan untuk mobilitas sehari-hari motor listrik mampu membantu masyarakat untuk meminimalisir pengeluaran yang biasanya berkaitan dengan pengeluaran rutin untuk kendaraan, berdasarkan hitungan jarak tempuh yang sama motor listrik mampu menekan selisih harga yang cukup signifikan dari motor konvensional tetapi dalam hal ini pengisian daya kendaraan memakan waktu lebih lama. Seiring pada perkembangan tersebut, pada tanggal 20 Maret 2023 pemerintah mengumumkan kebijakan subsidi untuk pembelian Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) dengan pemberian insentif Rp7 juta per unit untuk pembelian motor listrik roda dua dan sudah diajukan sebanyak 200 ribu unit motor sampai pada Desember 2023 (Kementerian PANRB, 2023).

Saat ini, pemerintah telah menetapkan kebijakan tersebut dan statusnya mencakup skala nasional, tetapi menurut laporan Greenpeace Indonesia (2022) penyumbang emisi karbon terbesar dari kendaraan pribadi di Indonesia berasal dari kota Jakarta dengan jumlah penggunaan kendaraan motor yang sangat tinggi. Sejalan dengan hal tersebut, seperti yang terlihat pada data dibawah ini, dengan jumlah penggunaan kendaraan motor yang sangat tinggi yaitu sekitar 16 juta pengguna. Tingginya volume penggunaan kendaraan ini berbanding lurus dengan besaran emisi karbon monoksida (CO) yang dihasilkan pada sektor transportasi darat, sebagaimana diuraikan secara rinci pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Data Persebaran Kendaraan Penghasil Beban Emisi CO di Jakarta

Sumber: <https://zonaebt.com/>, 2023.

Terlihat pada Gambar 1.1 di atas penyumbang emisi karbon monoksida (CO) terbesar ada pada jenis sektor transportasi darat dengan angka yang sangat besar yaitu 200.684 ton/tahun. Sejalan dengan pernyataan tersebut, laporan Perdinan dkk, (2023) dalam informasi kajian pada Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

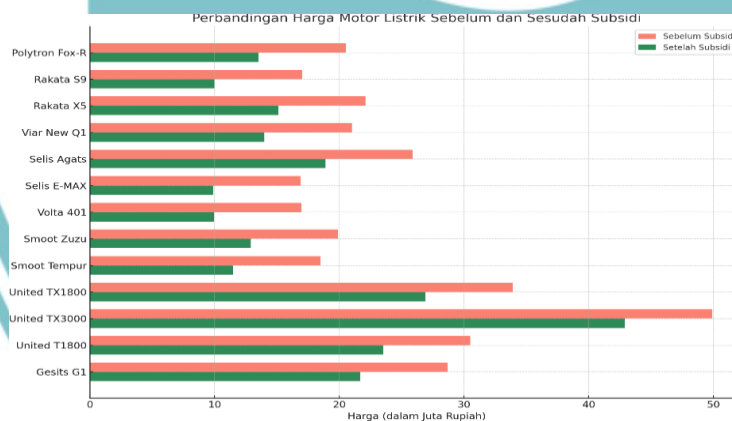
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menyebutkan kota Jakarta sebagai ibu kota negara menyumbangkan lebih dari 70% emisi karbon, berdasarkan data yang ditampilkan diatas kota jakarta menjadi wilayah yang sangat tepat untuk menjadi prioritas dalam penerapan kebijakan ini ditambah upaya pemerintah provinsi DKI Jakarta sendiri berupaya membuat target *net zero emission* pada tahun 2050 yang artinya upaya ini sejalan dengan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah pusat.

Pemerintah melakukan langkah besar demi mendongkrak jumlah penjualan seperti yang dijelaskan pada paragraph sebelumnya yaitu dengan memberikan subsidi Rp7 Juta pada harga Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) roda dua. Sejalan dengan itu, menurut berita yang dilansir Liputan6 (2024), subsidi sebesar Rp7 Juta diberikan untuk satu nomor induk kependudukan (KTP), artinya setiap individu hanya bisa membeli satu unit pembelian, tentu upaya ini menjadi bagian dari upaya mempercepat transisi menuju energi bersih. Pemberian insentif fiskal ini secara langsung berdampak pada penurunan harga jual kendaraan di pasaran, yang perbandingan harganya antara sebelum dan sesudah subsidi dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Perbandingan Harga Unit Motor Listrik.

Sumber: cnnindonesia.com, 2023.

Berdasarkan Gambar 1.2 di atas, adanya insentif sebesar Rp 7 juta pada setiap jenis motor listrik ini memberikan penurunan harga yang sangat nyata. Dengan adanya penurunan harga yang dibuat ini diharapkan mampu meningkatkan jumlah adopsi motor listrik dan lebih mudah dijangkau masyarakat dalam segi harga, khususnya calon konsumen di wilayah perkotaan seperti Jakarta. Kebijakan insentif yang agresif dari pemerintah terbukti memberikan stimulus positif terhadap daya



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

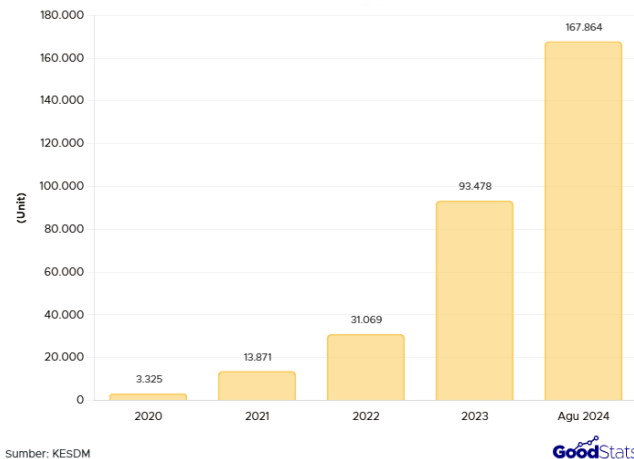
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

beli masyarakat. Tren peningkatan adopsi kendaraan ramah lingkungan ini tercermin dari lonjakan jumlah penjualan unit motor listrik secara nasional, sebagaimana diilustrasikan pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3 Jumlah Penjualan Unit Motor Listrik

Sumber: Goodstats, 2024

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mempercepat adopsi motor listrik pada masyarakat dapat terlihat pada Gambar 1.3 di atas, terjadi peningkatan penjualan pada motor listrik secara nasional yang angkanya mencapai 167.964 unit pada tahun 2024. Sejalan dari data diatas, menurut KumparanOTO (2025), terjadi peningkatan sebesar 50 persen lebih pada tahun 2024 dibanding tahun sebelumnya, hal ini selaras sesuai dengan angka diatas yang menandakan bahwa kebijakan yang sedang digencarkan pemerintah ini mampu mendongkrak jumlah pembelian pada masyarakat. Berdasarkan kenaikan jumlah pembelian pada motor listrik diatas, ketua umum Asosiasi Industri Sepeda Motor Listrik Indonesia (AISMOLI), Budi Setiyadi mengatakan faktor kenaikan jumlah pembelian tersebut karena adanya dorongan berupa insentif yang dilakukan oleh pemerintah. Dapat disimpulkan bahwa adanya kebijakan oleh pemerintah sehingga adanya penyesuaian harga pada unit kendaraan motor listrik memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan pembelian yang dilakukan oleh masyarakat.

Kebijakan insentif berupa pemberian subsidi ini merupakan sarana berupa kebijakan fiskal yang memiliki tujuan untuk mempercepat adopsi motor listrik pada masyarakat dan menurunkan sementara harga agar lebih mudah dijangkau oleh masyarakat. Untuk menekan tingginya adopsi Kendaraan Bermotor Listrik



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berbasis Baterai (KBLBB) dalam misi mengurangi emisi, saat ini Pemerintah Pusat telah merevisi Peraturan Presiden No. 55 tahun 2019 menjadi Peraturan Presiden No. 79 Tahun 2023 dengan dibuat perubahan peraturan ini tentu menjadi tujuan dasar untuk memperluas skema insentif fiskal dan bantuan pemerintah melalui kebijakan ini dapat menjangkau lebih luas lagi pembelian pada masyarakat melalui bantuan harga yang lebih murah, khususnya di wilayah dengan mobilitas kendaraan tinggi seperti DKI Jakarta. Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta juga membuat Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 38 Tahun 2023 salah satunya mengatur tentang pembebasan Bea Balik Nama (BBN-KB) dan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebesar 0% untuk kendaraan listrik (Bapenda DKI Jakarta, 2023). Dengan adanya hubungan yang sama antara kebijakan yang dibuat oleh pemerintah pusat dengan mengeluarkan kebijakan fiskal dan pemerintah provinsi DKI Jakarta dengan meringankan efisiensi biaya operasional pada kendaraan motor listrik tentunya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mempercepat transisi energi guna mencapai target penurunan emisi karbon dan perbaikan kualitas udara di Ibu Kota. Oleh karena itu, berdasarkan data yang dijelaskan pada gambar dan paragraf diatas salah satu meningkatnya pembelian motor listrik dalam rentan waktu tertera harga yang terjangkau serta adanya dorongan dari pemerintah cukup efektif dalam mendorong tingkat pembelian yang terjadi pada masyarakat.

Akan tetapi, berdasarkan banyak informasi yang ditemukan fase transisi insentif yang diberikan oleh pemerintah pusat berkurang drastis setelah Desember 2024 dan dihentikan total saat memasuki awal tahun 2026. Pemerintah sendiri tidak melanjutkan program insentif dengan pemberian subsidi sebesar Rp7 juta motor listrik pada 2026 dengan pertimbangan kondisi fiskal dan efektivitas manfaat ekonomi (Infobanknews, 2026). Keputusan penghentian subsidi ini seketika memberikan guncangan pada pasar otomotif ramah lingkungan, yang berdampak pada penurunan drastis angka penjualan motor listrik seperti yang ditunjukkan pada tren grafik di Gambar 1.4.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

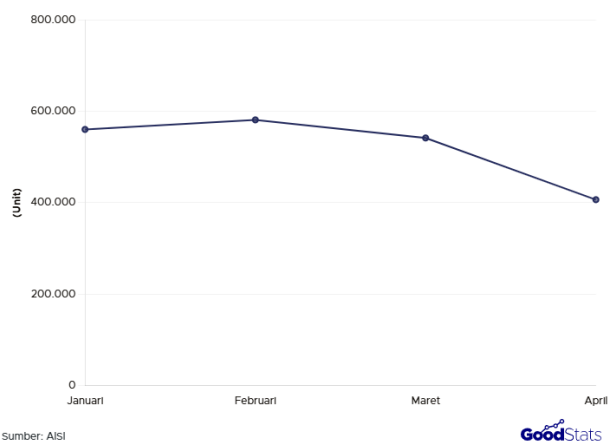
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1.4 Penurunan Penjualan Motor Listrik
Sumber: Goodstats, 2025

Sejalan dengan pernyataan sebelumnya, berdasarkan Gambar 1.4 di atas, pada awal tahun 2025 terjadi penurunan penjualan pada motor listrik. Menurut artikel yang ditulis oleh CNBC Indonesia (2025), akibat tidak adanya kabar keberlanjutan subsidi atau insentif pembelian motor listrik sebesar Rp 7 juta per unit, rata-rata penjualan motor listrik pada periode Januari-Maret 2025 turun nyaris 70% akibatnya membuat perusahaan motor listrik mengalami kerugian besar.

Menurut Tesaloni (2025), penurunan penjualan motor listrik sepanjang semester I-2025 membuat stok motor listrik di gudang produsen menumpuk. Fenomena ini menunjukkan bahwa keputusan konsumen dalam membeli motor listrik, terutama di wilayah Jakarta sebagai salah satu pasar utama kendaraan listrik di Indonesia masih ditopang oleh faktor harga dan dukungan kebijakan pemerintah. Ketua umum AISMOLI menyebut pasar motor listrik sedang mengalami masa sulit, pada periode Januari-Juni 2025, penjualan motor listrik yang tergabung dalam anggota AISMOLI hanya mencapai 11ribu unit, angka ini memprihatinkan sebab sangat jauh dari target 2025 sebanyak 100ribu unit CNN Indonesia (2025). Para dealer yang tergabung dalam AISMOLI mendesak mengenai kejelasan masalah bantuan karena adanya perubahan kuota insentif atau subsidi dari 400 ribu menjadi 50ribu pada tahun 2024 hal ini yang menyebabkan over supply di pabrik dan *dealer* (Kompas.com, 2025).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian dan resiliensi bisnis pada industri kendaraan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

listrik, namun menunjukkan hasil yang beragam sehingga memunculkan celah penelitian (*research gap*). Penelitian Tirtawati dkk (2025) yang menggunakan variabel promosi, kualitas persepsi, kewajaran harga, dan keputusan pembelian dengan pendekatan kuantitatif menemukan bahwa kewajaran harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian, sedangkan persepsi kualitas tidak berpengaruh signifikan, namun penelitian tersebut hanya berfokus pada promosi merek spesifik di Denpasar, berbeda dengan penelitian saat ini yang menyoroti kebijakan insentif makro dan resiliensi bisnis di Jakarta. Sejalan dengan itu, penelitian penelitian Zhao dkk (2024), dengan variabel subsidi pemerintah dan *business resilience* menunjukkan bahwa subsidi pemerintah secara signifikan meningkatkan resiliensi bisnis perusahaan kendaraan listrik, tetapi kajian tersebut berfokus pada pasar Tiongkok secara makro dan belum menguji respons perilaku konsumen urban di Indonesia. Berbeda dengan hasil tersebut, penelitian Aji dkk (2024), yang mengangkat variabel harga, mutu, dan keputusan pembelian membuktikan bahwa faktor harga dan mutu memiliki korelasi signifikan dan sangat memengaruhi keputusan pembelian motor listrik, namun belum memasukkan variabel kebijakan insentif atau subsidi pemerintah sebagai faktor pendorong daya beli. Adapun penelitian Athariq dkk (2024), dengan variabel persepsi harga, insentif pemerintah, SPKLU, dan keputusan pembelian menemukan bahwa persepsi harga dan SPKLU berpengaruh positif signifikan, sementara insentif pemerintah justru tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian, dan penelitian ini berlokasi di Semarang serta belum mengaitkan kegagalan insentif dengan strategi resiliensi bisnis produsen.

Dari keempat penelitian tersebut terlihat adanya perbedaan hasil yang mendasari research gap dalam penelitian ini, yaitu di satu sisi Zhao dkk (2024), membuktikan pentingnya subsidi pemerintah bagi keberlangsungan bisnis kendaraan listrik, sementara Athariq dkk (2024), menemukan hasil sebaliknya bahwa insentif tidak berpengaruh signifikan akibat minimnya informasi yang diterima konsumen mengenai program subsidi tersebut; sebaliknya, sejalan dengan Aji dkk (2024), dan Tirtawati dkk (2025) faktor yang secara konsisten dan paling memengaruhi keputusan pembelian adalah harga jual yang terjangkau. Kondisi ini



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menuntut pengusaha di bidang ini untuk menyiapkan skema terbaik demi keberlanjutan bisnis dan meminimalisir kerugian, salah satunya melalui penguatan strategi resiliensi guna membantu pihak yang dirugikan agar mampu bertahan dari disrupsi pasar yang terjadi saat ini. Menurut Subkhan (2023), resiliensi bisnis merupakan suatu sistem organisasi yang memiliki daya tahan atau ketangguhan untuk beradaptasi dengan masalah internal maupun eksternal melalui perubahan mode operasi, tanpa kehilangan kemampuannya untuk menjalankan fungsi utamanya. Strategi resiliensi dalam konteks ini tidak hanya menjadi cara bagi produsen untuk bertahan, tetapi juga menawarkan nilai lebih bagi konsumen, mengingat secara konseptual keputusan pembelian masyarakat sangat rentan berubah akibat pengaruh harga dan ketersediaan insentif.

Berdasarkan fenomena dan uraian latar belakang diatas, maka penelitian skripsi ini mengambil judul *Pengaruh Kebijakan Insentif dan Aksesibilitas Harga Terhadap Keputusan Pembelian Motor Listrik dengan Strategi Resiliensi Sebagai Variabel Moderasi di Wilayah DKI Jakarta*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan isi dari pemaparan latar belakang masalah di atas, penelitian ini merangkum beberapa poin permasalahan penting sebagai berikut:

- Tingginya tingkat polusi udara di Jakarta yang didominasi oleh emisi gas buang kendaraan bermotor menuntut percepatan transisi masyarakat ke arah kendaraan listrik sebagai solusi utama.
- Keputusan masyarakat untuk membeli motor listrik masih bergantung pada ketersediaan insentif berupa subsidi dari pemerintah.
- Harga jual motor listrik saat ini masih dianggap terlalu mahal oleh sebagian konsumen jika tanpa adanya bantuan insentif.
- Belum adanya akses informasi yang masif apakah strategi resiliensi yang diberikan oleh produsen mampu meyakinkan konsumen untuk membeli motor listrik akibat ketidakpastian skema insentif.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana pengaruh kebijakan insentif pemerintah terhadap keputusan pembelian motor listrik di wilayah DKI Jakarta?
- Bagaimana pengaruh harga terhadap keputusan pembelian motor listrik di wilayah DKI Jakarta?
- Apakah strategi resiliensi mampu memoderasi (memperkuat atau memperlemah) pengaruh kebijakan insentif terhadap keputusan pembelian motor listrik di wilayah DKI Jakarta?
- Apakah strategi resiliensi mampu memoderasi (memperkuat atau memperlemah) pengaruh harga terhadap keputusan pembelian motor listrik di wilayah DKI Jakarta?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah dan rumusan tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kebijakan insentif yang diberikan pemerintah mampu memengaruhi keputusan masyarakat di DKI Jakarta dalam membeli motor listrik.
- Menganalisis pengaruh aksesibilitas harga terhadap keputusan pembelian motor listrik di wilayah DKI Jakarta.
- Menganalisis peran strategi resiliensi dalam memoderasi (memperkuat atau memperlemah) pengaruh kebijakan insentif terhadap keputusan pembelian motor listrik di wilayah DKI Jakarta.
- Menganalisis peran strategi resiliensi dalam memoderasi (memperkuat atau memperlemah) pengaruh aksesibilitas harga terhadap keputusan pembelian motor listrik di wilayah DKI Jakarta.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Administrasi Bisnis, khususnya mengenai perilaku konsumen dan manajemen strategis dalam menghadapi perubahan kebijakan fiskal.
- 2) Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan efektivitas insentif pemerintah dan strategi resiliensi industri kendaraan listrik di Indonesia.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pemerintah

Sebagai bahan evaluasi dan masukan terkait seberapa besar tingkat sensitivitas masyarakat DKI Jakarta terhadap kebijakan insentif fiskal, sehingga dapat membantu merumuskan peta jalan transisi kendaraan ramah lingkungan yang lebih tepat sasaran di masa depan.

2) Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di Program Studi Administrasi Bisnis Terapan dalam memecahkan masalah nyata di dunia industri.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan *Partial Least Squares - Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) terkait keputusan pembelian motor listrik di wilayah DKI Jakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kebijakan insentif terbukti berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian motor listrik di wilayah DKI Jakarta. Meskipun program subsidi telah dihentikan, jejak kebijakan insentif pemerintah sebelumnya tetap membekas sebagai faktor pendorong minat beli konsumen karena dipersepsikan memberikan rasa aman dan manfaat ekonomi jangka pendek. Namun demikian, pengaruhnya relatif terbatas dibandingkan faktor harga, yang mengindikasikan bahwa insentif bukan lagi determinan utama dalam kondisi pasar pasca-subsidi.
- b. Harga terbukti berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian motor listrik di wilayah DKI Jakarta, sekaligus menjadi prediktor paling dominan dalam model penelitian. Keterjangkauan dan kewajaran harga menjadi pertimbangan terkuat bagi konsumen dalam mengambil keputusan pembelian. Di tengah kondisi pasar tanpa dukungan subsidi penuh, harga jual riil menjadi penentu utama kelangsungan transaksi motor listrik.
- c. Strategi resiliensi tidak terbukti memoderasi secara signifikan pengaruh kebijakan insentif terhadap keputusan pembelian, sehingga hipotesis ketiga ditolak. Upaya ketahanan internal dari pihak *dealer* maupun produsen belum cukup kuat untuk memengaruhi bagaimana konsumen merespons ada-tidaknya insentif pemerintah. Hal ini mengindikasikan bahwa kebijakan insentif dipandang konsumen sebagai faktor eksternal (regulasi murni) yang berada di luar kendali dan independen dari layanan *dealer*.
- d. Strategi resiliensi terbukti secara signifikan memoderasi pengaruh harga terhadap keputusan pembelian, namun dengan arah memperlemah, sehingga hipotesis keempat diterima. Ketika produsen dan dealer menerapkan strategi



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

resiliensi yang kuat seperti fleksibilitas layanan purna jual, jaminan ketersediaan suku cadang, dan kecepatan respons terhadap kebutuhan konsumen tingkat sensitivitas konsumen terhadap harga menjadi menurun. Konsumen cenderung bersedia mengesampingkan hambatan harga karena merasa memperoleh kompensasi berupa nilai tambah dan keamanan operasional jangka panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis maupun praktis:

a. Bagi Produsen dan *Dealer* Motor Listrik

Menghadapi era *pasca*-subsidi, pelaku industri tidak dapat lagi sepenuhnya bergantung pada insentif pemerintah untuk mendongkrak penjualan. Strategi utama sebaiknya dialihkan pada penguatan resiliensi bisnis yang dapat dirasakan langsung oleh konsumen. Produsen dan dealer perlu menghadirkan program garansi resmi yang jelas dan terukur, misalnya garansi komponen baterai dan motor penggerak dengan jangka waktu tertentu, sehingga konsumen memiliki kepastian perlindungan atas investasi yang dikeluarkan dan tidak semata menilai produk dari harga jualnya saja.

Selain itu, jaringan bengkel resmi perlu diperluas secara merata ke kelima wilayah kota administrasi DKI Jakarta, tidak hanya terpusat di area komersial utama, agar akses layanan purna jual tidak menjadi hambatan bagi konsumen di wilayah pinggiran. Ketersediaan layanan tanggap darurat, seperti layanan panggilan ke rumah atau derek khusus untuk kendala teknis maupun baterai, juga perlu disediakan mengingat karakteristik motor listrik yang berbeda dari motor konvensional dan memerlukan penanganan khusus. Kepastian ketersediaan suku cadang turut menjadi hal krusial, misalnya melalui sistem pemesanan daring dengan estimasi waktu pengiriman yang jelas dan konsisten, sehingga konsumen tidak mengalami waktu tunggu perbaikan yang lama. Terakhir, skema pembiayaan yang lebih fleksibel, seperti kerja sama dengan lembaga multifinance untuk cicilan tanpa uang muka besar, bunga bersaing, atau program tukar tambah dari motor berbahan bakar minyak ke motor listrik,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

perlu dihadirkan agar beban harga di awal pembelian dapat diringankan tanpa bergantung pada subsidi pemerintah.

Langkah-langkah tersebut secara langsung menjawab temuan penelitian bahwa resiliensi bisnis mampu meredam sensitivitas konsumen terhadap harga, sehingga penguatannya perlu diwujudkan dalam bentuk program nyata, bukan sekadar komitmen normatif. penjualan.

b. Bagi Pemerintah

Mengingat insentif fiskal langsung terbukti rentan dihentikan sewaktu-waktu dan pengaruhnya terhadap keputusan pembelian relatif terbatas, pemerintah disarankan mengalihkan fokus kebijakan pada dukungan non-fiskal yang bersifat jangka panjang dan tidak bergantung pada anggaran subsidi tahunan. Pemerintah perlu mempercepat pembangunan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum di titik-titik strategis seperti pusat perbelanjaan, perkantoran pemerintahan, rest area, dan kawasan permukiman padat penduduk, melalui kolaborasi dengan PLN dan pihak swasta.

Penetapan standar sertifikasi bengkel dan teknisi motor listrik juga perlu dilakukan agar kualitas layanan purna jual terjamin secara merata di seluruh wilayah, tidak hanya bergantung pada inisiatif masing-masing produsen. Selain itu, pemerintah dapat memberikan kemudahan non-fiskal bagi pelaku usaha, seperti percepatan perizinan pendirian bengkel resmi motor listrik atau keringanan pajak kendaraan bermotor tahunan yang bersifat berkelanjutan, sebagai pengganti insentif tunai yang telah dihentikan. Program pelatihan dan sertifikasi teknisi motor listrik yang diselenggarakan bekerja sama dengan lembaga pendidikan vokasi juga perlu digalakkan guna memastikan ketersediaan tenaga kerja terampil yang mendukung ekosistem purna jual dalam jangka panjang.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbesar jumlah responden dan memastikan keterwakilan yang lebih proporsional pada tiap kelompok usia dan wilayah, sehingga hasil pengujian peran moderasi strategi resiliensi terhadap kebijakan insentif dapat diuji ulang dengan tingkat kepercayaan yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

lebih kuat. Selain itu, penggunaan desain penelitian longitudinal juga disarankan untuk mengamati pergeseran preferensi dan perilaku konsumen dari waktu ke waktu, khususnya pasca-perubahan kebijakan pemerintah yang bersifat dinamis. Perluasan cakupan wilayah penelitian ke luar DKI Jakarta, misalnya ke kota-kota besar lain di Pulau Jawa maupun luar Jawa, turut disarankan guna menguji konsistensi temuan ini pada konteks pasar yang berbeda karakteristiknya ini.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. M. B., Firmansyah, A., & Macpal, S. J. (2024). Analisis Faktor Harga dan Mutu dalam Keputusan Pembelian Konsumen terhadap Sepeda Motor Listrik GESITS di Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 8(1), 386–395. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i1.2156>
- Akbar, M., Widayati, C., Info, A., Harga, P., Produk, K., Konsumen, P., & Beli, M. (2025). *Indonesian Journal of Economics , Management , and Accounting Pengaruh Promosi , Persepsi Harga , Kualitas Produk Dan Persepsi Konsumen Terhadap Minat Beli Sepeda Motor Listrik Di DKI Jakarta*. 2(10), 2715–2727.
- Atthariq, A. J., Puspitasari, D., Panjaitan, R., & Anomsari, A. (2024). *DINAMIKA Adhlan Atthariq Sinta*5. 4(2), 9–23.
- Aula, S., Hanoum, S., & Prihananto, P. (2022). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Resiliensi Organisasi: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 11(1). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v11i1.67483>
- Benitez, Jose; Henseler, Jörg; Castillo, Ana; Schuberth, F. (2020). How to perform and report an impactful analysis using partial least squares: Guidelines for confirmatory research. *Information & Management*, 57(2), 103168. <https://doi.org/10.1016/j.im.2019.05.003>
- Brian, F., Firdaus, N., Rafida, V., & Ponorogo, K. (2024). 12.3.12+Ferry+Brian. 12(3).
- Bujang, M. A. (2024). Sample size determination for conducting a pilot study to assess reliability of a questionnaire. *Restorative Dentistry & Endodontics*.
- Chomeya, R. (n.d.). Reliability Analysis of the Likert-Type Scale. *Reliability Analysis of the Likert-Type Scale*.
- CNN Indonesia. (2025). *Stok Motor Listrik Menumpuk di Dealer dan Pabrik, Efek Tak Ada Insentif*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/otomotif/20250828051417-603-1267225/stok-motor-listrik-menumpuk-di-dealer-dan-pabrik-efek-tak-ada-insentif>
- Dash, Ganesh; Paul, J. (2021). CB-SEM vs PLS-SEM methods for research in social sciences and technology forecasting. *Technological Forecasting and Social Change*, 173, 121092. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.121092>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dayanti, W., & Turay, T. (2025). *Jurnal+Willy+Dayanti+21120036+Unidha*. 01(03), 594–602.

Djais, Y. M. (2023). Pemberian Insentif Fiskal dan Non Fiskal Serta Menjamin Kepastian Hukum dalam Rangka Mengundang Investasi Asing di Indonesia. *UNES Law Review*, 6(2), 5876–5885. [https://review-unes.com/index.php/law/article/view/1428%0Ahttps://review-](https://review-unes.com/index.php/law/article/view/1428%0Ahttps://review-unes.com/index.php/law/article/download/1428/1145)

[unes.com/index.php/law/article/download/1428/1145](https://review-unes.com/index.php/law/article/download/1428/1145)

Duchek, S. (2020). Organizational resilience: a capability-based conceptualization. *Business Research*, 13(1), 215–246. <https://doi.org/10.1007/s40685-019-0085-7>

Ghozali, I. (2023). *Partial least squares: Konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan SmartPLS 4*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Greenpeace Indonesia. (2022). Transformasi Transportasi Jakarta. *Reenpeace Indonesia Research Reports*.

Hair, Joseph F.; Howard, Matt C.; Nitzl, C. (2020). ssessing measurement model quality in PLS-SEM using confirmatory composite analysis. *Journal of Business Research*, 109(101–110). <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.11.069>

Hair, J. F., Hult, G. T. M., & Ringle, C. M. (n.d.). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.

Harahap, H. F., Suhud, U., & Krissanya, N. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen dalam Keputusan Pembelian Sepeda Motor Listrik di Jakarta. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 4(6), 9080–9091.

Hazrati Havidz, H. B. (2022). Effect of Price Perception and Service Quality on on Purchase Decisions. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 3(4), 469–481. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v3i4.1473>

Indonesia, C. (2025). *Penjualan Ambruk 80%, Motor Listrik Tak Laku dan Makin Sepi Pembeli*. CNBC. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20250616120227-4-641323/penjualan-ambruk-80-motor-listrik-tak-laku-dan-makin-sepi-pembeli>

Infobanknews. (2026). *Pemerintah Stop Subsidi Motor Listrik di 2026, Adira Finance: Penurunan Kredit Signifikan*. Infobanknews.Com. <https://infobanknews.com/pemerintah-stop-subsidi-motor-listrik-di-2026->



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

adira-finance-penurunan-kredit-signifikan/

Jakarta, B. D. (2023). *Kebijakan Pajak Terhadap Kendaraan Listrik di Provinsi DKI Jakarta*. Situs Resmi Badan Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta.

Joussen, T. P., Kanbach, D. K., & Kraus, S. (2025). Enabling Strategic Change Toward Resilience: A Systematic Review From a Dynamic Capabilities Perspective. *Strategic Change*, 34(3), 373–405. <https://doi.org/10.1002/jsc.2626>

Kementerian PANRB. (2023). *Subsidi Kendaraan Listrik Berbasis Baterai Dimulai 20 Maret 2023*. Menpan.Go.Id.

Kock, N., & Hadaya, P. (2018). Minimum sample size estimation in PLS-SEM: The inverse square root and gamma-exponential methods. *Information Systems Journal*, 28(1), 227–261.

Kompas.com. (2025). *Tak Laku Terjual, Stok Motor Listrik Menumpuk*. Kompas Otomotif. <https://otomotif.kompas.com/read/2025/02/09/144100615/tak-laku-terjual-stok-motor-listrik-menumpuk>

Kotler, P., Armstrong, G., & Balasubramanian, S. (2024a). No Title. In *Principles of Marketing (19th global ed.)*. <https://drive.google.com/file/d/1vZo8wIszLlrtWwQ7ZoNrdt66jStEtHiP/view>

KumparanOTO. (2025). *Penjualan Motor Listrik 2024 Tembus 62 Ribu Unit, Mayoritas dari Subsidi*. Kumparan. <https://kumparan.com/kumparanoto/penjualan-motor-listrik-2024-tembus-62-ribu-unit-mayoritas-dari-subsidi-24LYiC3ZNK7/3>

Leksono, E. B. (2022). Perspektif Resiliensi Rantai Pasok Wisata Religi di Gresik. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 8(1), 54–60. <https://doi.org/10.30656/intech.v8i1.4620>

Liputan6.com. (2024). *Insentif Rp 7 Juta Dongkrak Penjualan Motor Listrik hingga 263 Persen*. MSN News / Liputan6.

LPEM FEB UI. (2022). *Kebijakan Dukungan Bagi Kendaraan Teknologi Rendah Emisi : Sinergi Kebijakan Fiskal Pusat dan Daerah*.

Pellegrino, R., & Gaudenzi, B. (2025). Supply chain resilience as a viable way to cope with disruptions: an empirical analysis of Italian firms. In *Review of Managerial Science*. <https://doi.org/10.1007/s11846-025-00911-z>

Perdinan, Mustofa, I., Sugiarto, Anwar, M. A., & Delta Yova Dwi Infrawan, S.Si.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Suvany Aprilia, S.Si. Ryco Farysca Adi S.Si. Ratih Dwi Fardilah, M.GES. Rizki Abdul Basit, S.Si. Rendy Prihansyah, S.Kom Raden Eliasar T.J, S.Si. Nurul Chairunnisa, S. . (2023). Kajian pemantauan kualitas udara di provinsi DKI Jakarta. *Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta*. https://lingkunganhidup.jakarta.go.id/files/laporan/LAPORAN_KAJIAN_PEMANTAUAN_KUALITAS_UDARA2023.pdf

Permana, R. (2023). *Permana, R., Yuliati, E., & Wulandari, P. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen terhadap purchase intention kendaraan listrik di indonesia. INOBIS Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia, 6(2).pdf. 06, 217–232.*

Philip Kotler, G. A. (2016). *Principles of Marketing* (15th Editi). Pearson Education Limited.

Rasoolimanesh, S. M. (2022). Discriminant validity assessment in PLS-SEM: A methodological review and suggestions. *Journal of Hospitality and Tourism Insights, 5(3), 361–382*. <https://doi.org/10.1108/JHTI-06-2021-0164>

Sangadji, E. M. (2013). *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis*. CV. ANDI OFFSET.

Sihombing, V. U., Fariyanti, A., & Pambudy, R. (2023). Perilaku Konsumen Kopi: Proses Keputusan dan Kepuasan Konsumen Membeli Minuman Kopi Berlabel Fair Trade. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, 28(2), 181–191*. <https://doi.org/10.18343/jipi.28.2.181>

Sonhaji, S., & Ong, L. (2024). The Influence of Incentives, Quality, and Product Availability on Attitude toward Purchase Decision of Battery Electric Vehicle at the Greater Jakarta. *Social Economics and Ecology International Journal (SEEIJ), 8(2), 90–103*. <https://doi.org/10.21512/seeij.v8i2.11607>

Statistik, B. P. (2025). *Jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta 2025*.

Subkhan, F. (2023). *Membangun resiliensi organisasi bisnis pasca pandemi Covid-19*. 1–7.

Sugiyono . (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tesaloni, L. (2025). Penjualan Motor Listrik Turun dan Stok Menumpuk, Produsen Mengerem Produksi. *Kontan.Co.Id*.

Tirtawati, N. L. S., Imbayani, I. G. A., & Prayoga, I. M. S. (2025). Pengaruh Promotion , Perceived Quality dan Price Fairness Terhadap Purchase Decision Pada Motor Jurnal Emas. *Jurnal Emas, 6, 1537–1551*.

Tjiptono, F. (2012). *Pemasaran Strategik*. Andi Offset.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Wafii, M. A. (2025). *Analisa Faktor Yang Memengaruhi Minat Beli Motor Listrik Pada Generasi Z Di Semarang*. https://repository.unissula.ac.id/41322/%0Ahttps://repository.unissula.ac.id/41322/1/Manajemen_30402000228_fullpdf.pdf

Wardani, D. K., & Listiyani, I. (2025). *Pengaruh Pemahaman Hak & Kewajiban Perpajakan Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Ajaran Tamansiswa Tetep-Mantep-Antep Sebagai Variabel Moderasi*. 6(2). <https://doi.org/10.30595/ratio.v6i1.21389>

Wardhana., A. (2025). Consumer Behavior in the Digital Age. In *Iaa Journal of Art and Humanities* (Vol. 12, Issue 1). <https://doi.org/10.59298/iaajah/2025/1217783>

Wibisono, F. J., & Lisdiono, P. (2024). Analisis Penerapan Strategi Bisnis untuk Mencapai Resiliensi Keuangan: Studi Kasus di Klinik Utama XYZ. *Owner*, 8(3), 3091–3108. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2244>

Yadi, H. A., Librianty, N., & Priyatno, A. M. (2024). *Pengaruh Inovasi Produk dan Harga terhadap Minat Pembelian Sepeda Motor Listrik di Bangkinang Kota*. 4, 10706–10717.

Zhang, J., Xu, S., He, Z., Li, C., & Meng, X. (2022). Factors Influencing Adoption Intention for Electric Vehicles under a Subsidy Deduction: From Different City-Level Perspectives. *Sustainability (Switzerland)*, 14(10), 1–24. <https://doi.org/10.3390/su14105777>

Zhao, Q., Zhang, C., & Li, Z. (2024). Government Subsidies and Business Resilience of Chinese Electric Vehicle Enterprises: The Roles of ESG and Technological Capability. *Energies*, 17(22). <https://doi.org/10.3390/en17225569>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 1 lampiran kuesioner
Yth. Saudara/i

Perkenalkan, saya Ade Fariz, mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta, Program Studi Administrasi Bisnis Terapan, yang sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul: “Pengaruh Kebijakan Insentif dan Aksesibilitas Harga Terhadap Keputusan Pembelian Motor Listrik dengan Strategi Resiliensi Sebagai Variabel Moderasi di Wilayah DKI Jakarta.”

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut. Tidak ada jawaban benar atau salah, seluruh jawaban merupakan pendapat pribadi yang sangat berharga bagi penelitian ini. Seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis.

Informasi Responden

(Silakan beri tanda ✓ pada jawaban yang sesuai)

Jenis Kelamin [☐] Laki-laki

[☐] Perempuan

Usia [☐] 17 – 25 tahun

[☐] 26 – 40 tahun

[☐] 41 – 55 tahun

Domisili di DKI Jakarta saat ini [☐] Jakarta Pusat

[☐] Jakarta Barat [☐] Jakarta Utara

[☐] Jakarta Selatan [☐] Jakarta Timur

Pengalaman/Minat

[☐] Pemilik motor listrik

[☐] Calon konsumen (sedang/pernah mempertimbangkan untuk membeli)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Petunjuk Pengisian

Silakan tunjukkan tingkat persetujuan Anda dengan skala: 1 (Sangat Tidak Setuju)

hingga 6 (Sangat Setuju)

Kebijakan Insentif (X1)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6
1	Potongan harga subsidi pemerintah membuat harga motor listrik terjangkau.						
2	Subsidi menjadi alasan utama saya mempertimbangkan motor listrik.						
3	Pembebasan pajak meringankan beban biaya pembelian.						
4	Insentif pajak meningkatkan minat saya beralih ke motor listrik.						
5	Program bunga rendah/cicilan memudahkan perencanaan keuangan.						
6	Skema kredit dari <i>dealer</i> mempermudah saya melakukan pembelian.						
7	Biaya pajak tahunan (PKB) murah membuat motor listrik lebih hemat.						
8	Keuntungan pajak tahunan memotivasi saya memilih motor listrik.						
9	Ketersediaan charging station memadai membuat saya tidak khawatir.						

Harga (X2)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6
10	Harga motor listrik saat ini terjangkau bagi saya.						
11	Harga motor listrik sesuai kemampuan anggaran belanja saya.						
12	Harga sebanding dengan kualitas yang saya terima.						
13	Kualitas motor listrik sesuai dengan harga yang ditetapkan.						
14	Harga motor listrik lebih kompetitif dibanding motor konvensional.						
15	Manfaat yang saya peroleh sepadan dengan harga yang saya bayar.						



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

16	Harga sepadan dengan manfaat efisiensi dan ramah lingkungan.								
----	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Strategi Resiliensi (Z)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6
24	<i>Dealer</i> memberi solusi cepat jika stok kosong.						
25	<i>Dealer</i> memiliki suku cadang lengkap untuk perbaikan.						
26	Produsen menyediakan unit untuk test drive/pengganti.						
27	<i>Dealer</i> bekerja sama dengan bank/leasing untuk memudahkan pembayaran.						
28	Produsen menyediakan lokasi pengisian baterai yang banyak.						
29	Apakah kualitas layanan dealer tetap stabil dan tidak menurun dalam berbagai kondisi?						
30	Produsen motor listrik sangat adaptif dalam menghadirkan layanan purnajual baru yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.						

Keputusan Pembelian (Y)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6
17	Saya lebih memilih motor listrik dibandingkan motor bensin.						
18	Motor listrik adalah pilihan utama saya untuk transportasi.						
19	Saya menyukai merek motor listrik yang saya pilih saat ini.						
20	Saya memutuskan membeli motor listrik sesuai kebutuhan.						
21	Jumlah unit yang saya beli memenuhi kebutuhan transportasi saya.						
22	Metode pembayaran dari <i>dealer</i> memudahkan saya.						
23	Pilihan skema cicilan/tunai membuat saya mudah memutuskan pembelian.						